

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Coronavirus Diseases* atau dikenal dengan istilah Covid-19 pada akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dampak Covid-19 di Indonesia saat ini cukup besar bagi seluruh masyarakat. Dengan terus melonjaknya kasus positif Covid-19 di Indonesia mendesak pemerintah Indonesia untuk segera menangani pandemi Covid-19 dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan physical distancing, PSBB (pembatasan sosial berskala besar), dan *lockdown*. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut tentu menimbulkan dampak yang besar diberbagai aspek kehidupan, salah satunya pada aspek pendidikan di Indonesia. Dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia, karena bagaimanapun proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring).

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. Dari paparan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran daring.

Lingkup pendidikan merupakan lingkup yang memiliki dampak besar dari adanya pandemi ini. Penyesuaian terhadap metode pembelajaran berbasis online merupakan tantangan besar bagi dosen dan mahasiswa. Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan menjadi alternatif pada pembelajaran tatap muka yang biasa dilaksanakan dalam kelas. World Health Organization (WHO) memberikan himbauan untuk menghentikan kegiatan yang menimbulkan perkumpulan masa. Perkuliahan dilaksanakan dengan skenario yang mampu mencegah kontak secara fisik antara penyelenggara pendidikan dan peserta didik maupun antar peserta didik itu sendiri. Adapun bentuk pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi di masa pandemi yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring sendiri merupakan pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Dengan ditiadakannya aktivitas perkuliahan tatap muka maka kuliah online menjadi solusi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar-mengajar di tengah penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring merupakan solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dimasa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi pembelajaran online kian laku. Pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi, beragam pilihan aplikasi untuk perkuliahan daring diantaranya zoom, google classroom, email, dll. Perubahan kebiasaan perkuliahan ini tidak serta merta tanpa masalah, beberapa mahasiswa mengatakan ada hal yang dapat menjadi penghambat pembelajaran daring, salah satunya yaitu akses internet, hal tersebut terjadi

karena setiap pertemuan mata kuliah selalu menggunakan aplikasi online yang menghabiskan biaya yang mahal dan terkadang jaringan internet yang tidak selalu stabil.

Oleh karena itu ingin dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring selama covid-19 di Institut Teknologi Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisa matriks SWOT Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Teknologi Indonesia yang bersedia menjadi responden. Sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini akan menggunakan tehnik Non-Probability Sampling dengan jenis Purposive Sampling yaitu teknik sampling yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu:

Mahasiswa Institut Teknologi Indonesia angkatan 2018 dan 2019 yang bersedia menjadi responden dan dalam keadaan sehat. Mahasiswa diberikan kuesioner yang berisi pernyataan untuk menggali informasi mengenai aspek SWOT dalam pembelajaran daring. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa dengan aplikasi google form. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan matrik SWOT. Pengolahan diawali dengan mengidentifikasi jawaban responden dan dikelompokkan ke masing-masing aspek-aspek SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kemudian hasil identifikasi dimasukkan ke Matriks SWOT untuk dianalisis. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti ingin meneliti mengenai analisis SWOT dalam pembelajaran daring mahasiswa Institut Teknologi Indonesia selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir/skripsi ini adalah menggunakan metode matrik SWOT.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dipilih judul penelitian **“Analisis SWOT Dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Institut Teknologi Indonesia Selama Pandemi Covid-19.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Institut Teknologi Indonesia?
2. Apa saja peluang dan ancaman yang dihadapi mahasiswa Institut Teknologi Indonesia selama pembelajaran daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Institut Teknologi Indonesia.
2. Mengetahui apa saja peluang dan ancaman yang dihadapi mahasiswa Institut Teknologi Indonesia selama pembelajaran daring.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini supaya lebih terfokus dan terinci yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Kampus Institut Teknologi Indonesia
2. Data yang dibutuhkan adalah data kuisisioner dari jawaban responden yang bersedia mengisi kuesioner di google form.
3. Analisis yang digunakan yaitu dengan pendekatan Matrik SWOT.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat :
 - a. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Institut Teknologi Indonesia Program Studi Manajemen.
 - b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang terjadi dalam bidang pendidikan selama pandemi Covid-19.
 - c. Menambah ilmu pengetahuan dan penelitian.
2. Bagi Institusi, diharapkan dapat :
 - a. Sebagai masukan institusi terkait dengan pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi institusi dalam meningkatkan ke-efektifan pembelajaran daring.

1.6 Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan peraturan-peraturan PEMDA, KEMDIKBUD, WHO dll.

1.7 Sistematika Penulis

Sistematika penulisan ini menjelaskan mengenai uraian secara singkat isi tiap-tiap bab dalam tugas akhir/skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir/skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, berisi tentang semua teori yang relevan dengan permasalahan dalam mendukung penulisan tugas akhir/skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian yang meliputi : mengidentifikasi, menganalisa, serta memecahkan masalah yang diteliti dalam bentuk diagram alir (flowchart).

BAB IV : ANALISA DAN HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat hasil riset dan pembahasan/analisa dari riset. Hasil data tersebut akan digunakan sebagai bahan analisa dalam pemecahan masalah, pengambilan kesimpulan serta saran.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan membahas saran-saran yang diharapkan akan ditindaklanjuti untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang.